

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Aktivitas adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi. Aktivitas dapat memenuhi kebutuhan dasar (termasuk melakukan aktifitas hidup sehari-hari dan aktifitas rekreasi), mempertahankan diri (melindungi diri dari trauma), mempertahankan konsep diri, mengekspresikan emosi dengan gerakan tangan non verbal. Sehingga gangguan kebutuhan aktivitas dapat juga berdampak pada pemenuhan kebutuhan seseorang. Hal serupa juga dapat dialami pada pasien post opsectio caesarea (Rangkuti, 2017). Gangguan kebutuhan aktivitas dapat dialami oleh ibu post op sectio caesarea yang disebabkan karena rasa nyeri dan kelemahan tubuh pasca operasi sehingga aktivitasnya terganggu dan perlu dibantu oleh keluarga atau orang lain hal tersebut relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh . Oleh karna itu, pemenuhan kebutuhan dasar dan Activity Dially Living (ADL) perlu diperhatikan oleh perawat karena pada pasien Post op tersebut masih dalam kondisi pemulihan dan untuk mencegah terjadinya infeksi. Selain itu dampak yang akan dialami pada pasien jika kebutuhan aktivitasnya tidak terpenuhi maka bisa saja timbul masalah lain atau bahkan komplikasi. Masalah yang dapat timbul akibat hal tersebut yaitu perederan darah menjadi tidak lancar, fungsi tubuh terganggu, gangguan dalam pola berkemih dan konstipasi akibat kurangnya aktivitas fisik. Karena semakin banyaknya jumlah persalinan dengan post op sectio caesarea maka hal tersebut sangat perlu diperhatikan. (Fauziah & Fitriana, 2018)

Pada pasien post sectio caesarea mulai melakukan pergerakan yaitu 6 jam setelah operasi sedangkan pada ibu post partum pervagina melakukan pergerakan 2 jam setelah melahirkan, pada persalinan normal, ibu diperbolehkan untuk mandi dan ke WC dengan bantuan orang lain, yaitu pada 1 atau 2 jam setelah persalinan jika ibu belum melakukan rentang gerak dalam tahapan mobilisasi dini selama 1 atau 2 jam setelah persalinan, ibu nifas tersebut belum melakukan mobilisasi secara dini (*late ambulation*).

Ibu hamil dengan usia kehamilan 20 minggu sering mengalami hipertensi. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi kehamilan yaitu usia (>35 tahun), faktor kehamilan, obesitas, dan riwayat hipertensi. Angka kematian akibat hipertensi dalam kehamilan di Indonesia semakin meningkat yaitu sebesar 27,1% pada tahun 2015 dan 33% pada tahun 2018. Dalam Profil kesehatan Indonesia tahun 2015 diketahui bahwa hipertensi (27,1%) adalah persentasi tertinggi kedua penyebab kematian ibu setelah perdarahan (30,3%) (Depkes RI, 2015). Lalu mengalami kenaikan pada tahun 2018 prevalensi hipertensi pada wanita hamil di Indonesia sebesar 33% . (Alatas, n.d.)

Data statistik menurut World Health Organization (WHO) (2020) menyebutkan bahwa Negara tertinggi dengan kejadian sectio caesarea terdapat pada negara Brazil (52%), Cyprus (51%), Colombia (43%), Mexico (39%) Australia (32%), dan Indonesia (30%). Prevalensi sectio caesarea dari tahun ke tahun terus meningkat, berdasarkan data dari WHO bahwa mereka menetapkan standar rata-rata sectio caesarea di sebuah Negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran didunia. Rumah Sakit pemerintah kira-kira 11% sementara Rumah Sakit swasta lebih dari 30% (Gibbson, 2019). Menurut WHO peningkatan persalinan dengan sectio caesarea di seluruh Negara selama tahun 2017-2019 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia. (Fatrida & Tanjung, 2023)

Menurut Riskesdas 2013 angka persalinan section caesarea di Indonesia sebesar 15,3%, terendah di Sulawesi Tenggara 5,5% dan tertinggi di DKI Jakarta 27,2%. Di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara di RSUD Lubuk Pakam menunjukkan angka yang lebih dramatis sebesar 254 kasus dari 384 (66,14%) persalinan dengan indikasi medis 93,6 % dan indikasi sosial 6,4 %. (Sitorus & Purba, 2019)

Provinsi Lampung terdapat ibu post partum dengan persalinan Sectio caesarea tahun 2013 yaitu 295 orang. Pada tahun 2014 yang berjumlah 330 orang dengan rata-rata perbulan 30 orang (9,09%). Angka persalinan SC di provinsi Lampung tahun 2016 sekitar 4,8%, angka kejadian secsio

caesarea di Kota Bandar Lampung pada tahun 2016 adalah 3.991 dari 169.000 persalinan (2,3%) dari seluruh persalinan. (Aprina & Puri, 2016)

Data yang diperoleh dari ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok Bandar Lampung pada tahun 2022 bulan Januari sampai dengan Desember masalah hipertensi pada kehamilan yang terjadi hanya terdapat 16 kasus yang terjadi dalam waktu 1 tahun dan pada saat penulis melakukan study kasus di bulan Januari mengalami 5 kasus di tahun 2023

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas yang terstandar berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok Bandar Lampung tahun 2023.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan mobilisasi pasien post partum sectio caesarea dengan hipertensi di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2023

## **C. TUJUAN PENULISAN**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan mobilisasi pada pasien post partum sectio caesarea dengan hipertensi di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan mobilisasi pada pasien post partum sectio caesarea di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2023.
- b. Diketuinya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan mobilisasi pada pasien post partum sectio caesarea di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2023
- c. Diketuinya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan mobilisasi pada pasien post partum sectio caesarea di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2023.

- d. Diketuinya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan mobilisasi pada pasien post partum sectio caesarea di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2023
- e. Diketuinya evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan mobilisasi pada pasien post partum sectio caesarea di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2023

## **D. MANFAAT**

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas Selain itu, laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan keustakaan.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Perawat**

Asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien post partum sectio caesarea

#### **b. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moelok**

Asuhan keperawatan ini sebagai masukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan dan juga sebagai salah satu contoh hasil penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas.

#### **c. Manfaat Bagi Institusi Prodi D III Keperawatan Tanjungkarang**

Asuhan keperawatan ini dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang akan Menyusun Laporan Karya Tulis Ilmiah dan menambah bahan pembelajaran khususnya tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien post partum section caesarea dengan hipertensi

d. Manfaat Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat memberikan asuhan keperawatan yang kompeherensif serta lebih teliti dalam melakukan pengkajian dan pengolahan data sehingga dapat memberikan asuhan yang maksimal kepada pas

**E. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan dasar dalam pemenuhan kebutuhan dasar mobilisasi pada pasien post partum sectio caesarea dengan hipertensi di RSUD Dr. H. Abdul Moelok tahun 2023. Asuhan keperawatan ini terdiri atas pengkajian, perumusan diagnosis , intervensi, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan ini dilakukan dengan perizinan terlebih dahulu dengan subyek dilakukan pada 2 pasien. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 10 – 14 januari 2023